

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian dalam dunia modern sekarang ini dalam suatu negara tergantung pada lembaga keuangannya. Keuangan serta kewajiban yang ada dinegara sangat berpengaruh terhadap tingkat pertumbuhan perekonomian suatu negara. Saat ini dan di masa yang akan datang kita dapat membantu perekonomian negara dengan meningkatkan investasi baik itu perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan. Seperti kita ketahui seiring waktu sering kita lihat banyak perusahaan makanan dan minuman yang terus bersaing yang terus meningkatkan dan menciptakan suatu produk makanan dan minuman yang terbaru, dari makanan dan minuman yang pernah ada kemudian dikembangkan menjadi makanan dan minuman yang lebih bervariasi hingga menciptakan suatu produk yang belum ada sehingga meningkatkan konsumen. Industri dibidang makanan dan minuman harus mempunyai strategis yang tepat dan terus menciptakan inovasi produk untuk meningkatkan volume penjualan dan keuntungan ditengah tingkat persaingan dan krisis keungan global. Tidak mudah perusahaan untuk mempertahankan tingkat penjualan yang tinggi karna dimasa sekarang dan masa yang akan datang tingkat persaiangan bukanlah hal yang mudah.

Persaingan yang terjadi antara industri makanan dan minuman adalah hal yang sulit dihindari dalam perusahaan. Tidak sedikit industri makanan dan minuman yang harus menutup perusahaannya karna tidak tercapainya keinginan perusahaan dalam mempertahankan tingkat konsumen dan tingkat penjualan karna persaingan dengan perusahaan lain tidak dapat dihindari. Semua perusahaan menginginkan tingkat produksi dan penjualan setiap periode mengalami peningkatan agar mendapatkan keuntungan. Persaingan yang dihadapi mengharuskan perusahaan harus mempertahankan konsumen dengan menjaga kualitas makanan dan minuman serta menciptakan harga makanan dan minuman yang terjangkau meski sering terjadi kenaikan sembako yang tak diduga, oleh karena itu dalam perusahaan harus bisa mengimbangkan modal yang akan

dikeluarkan dan laba yang didapatkan. Dengan banyaknya persaingan semua perusahaan industri makanan dan minuman harus menjaga harga serta kualitas agar tujuan perusahaan dalam meningkatkan konsumen dapat dipenuhi.

Peluang untuk menamkan investasi pada sektor makanan dan minuman sangat menjanjikan dengan tingkat pemasaran yang luas serta penduduk yang besar. Dalam membangun perusahaan yang bergerak dibidang sektor makanan dan minuman salah satu alternatif bagi perusahaan untuk mendapatkan dana atau tambahan modal adalah melalui pasar modal. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya (sumber: Bursa Efek Indonesia).

Dari kegiatan pasar modal harga saham adalah hal yang sangat penting harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Harga saham adalah harga saham di bursa saham pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Dalam berinvestasi setiap investor atau calon investor baik yang bergerak dalam perorangan maupun lembaga, baik sosial maupun perusahaan memiliki tujuan tertentu dalam berinvestasi pada perusahaan yang diambil. Tujuan dalam investasi pada dasarnya adalah memperoleh keuntungan dan pertumbuhan dana yang ditanamkan. Oleh karena itu, dalam melakukan investasi dalam bentuk saham investor harus dilakukan analisis terhadap faktor yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan yang dimana tujuannya adalah agar para investor mendapat gambaran yang lebih jelas terhadap kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang.

Sesuai dengan hubungannya dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis kembali pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap harga saham. dalam penelitian ini rasio financial likuiditas diwakilkan dengan *variabel Current*

Ratio (CR), dan rasio leverage/solvabilitas diwakilkan dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan rasio profitabilitas diwakilkan dengan variabel *Net Profit Margin* (NPM).

Current Ratio (CR) “merupakan Rasio Likuiditas yang digunakan untuk membandingkan antara aset dan kewajiban lancar. Perusahaan dengan *Current Ratio* rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang”. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. (Kasmir 2014:135).

Menurut Munawir (2010:36) menyatakan “*Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas”. Sedangkan menurut Kasmir (2014:135), *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu:

Dalam perusahaan semakin besar nilai DER akan semakin baik, sebaliknya dengan rasio rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjaman jika terjadi kerugian atau penusutan terhadap nilai aktiva

Pengertian *Net Profit Margin* (NPM) Menurut (Kasmir 2014:135) yaitu “rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya terhadap total penjualan bersih yang dicapai perusahaan”.

Bagi investor apabila ketiga rasio tersebut mengalami peningkatan atau penurunan, maka semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Risiko inilah yang akan menentukan kinerja operasional perusahaan yang produktif atau tidak sebagai dasar dalam mengambil keputusan investasi. Untuk dapat menyimpulkan secara lebih jelas dan mempertegas bagaimana pengaruh CR, DER dan NPM terhadap harga saham maka diperlukan penelitian dan pembahasan lebih jauh yang didasarkan pada temuan-temuan sebelumnya mengenai variabel-variabel tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel hanya terbatas pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penelitian tentang *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham yang dilakukan oleh Nardi (2010) menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM)

secara parsial (uji t) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu menambahkan variabel independen variabel ROI. Pengujian yang dilakukan oleh Itabillah (2012) dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM), terbukti berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikan sebesar (0.000). Sedangkan secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan untuk memprediksi harga saham. Dalam penelitian terdahulu nilai DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2015) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel NPM. Penelitian tentang *Current Ratio* (CR) yang dilakukan oleh Setiyawan (2013) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham yang dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 1,676, nilai thitung (2,469) > ttabel (1,675) dan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, dan secara simultan menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah memiliki nilai *Current Ratio* yang berpengaruh positif terhadap harga saham secara parsial dan simultan.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti Murtiningsih (2010) pengujian secara parsial dengan menggunakan uji T, DER tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Sedangkan NPM mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Perbedaan dalam penelitian ini adalah menunjukkan penelitian terdahulu secara parsial nilai DER pada uji t tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Persamaan dalam penelitian ini adalah nilai NPM pada uji t mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Alasan memilih perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian adalah karena perusahaan makanan dan minuman salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kondisi ekonomi Indonesia yang tidak terlalu bagus serta bahan

pokok yang terus mengalami kenaikan tidak mempengaruhi permintaan konsumen. Disini peneliti akan meneliti perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saat ini hanya 14 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya serta fakta-fakta pada perusahaan Makanan dan Minuman yang telah dilakukan sebelumnya, maka peneliti merasa tertarik untuk menyusun laporan akhir dengan judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 secara simultan?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan Dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014 secara parsial?

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memperjelas gambaran pembahasan dan supaya analisis menjadi terarah sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu variabel independen yang digunakan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM). Data diperoleh dari Ringkasan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui (idx.co.id). Jumlah populasi sebanyak 14 perusahaan. Sampel yang dipilih sebanyak 10 perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dari tahun 2011-2014.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.
2. Mengetahui dan menganalisis Apakah ada pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2014.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat penulisan laporan akhir adalah memberikan pengetahuan dan menambah wawasan bagi penulis dan pengalaman bagi penulis dalam penyusunan laporan akhir sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa jurusan akuntansi serta hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan mereka yang memutuskan pendanaan dalam investasi untuk pengembangan usaha perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan dapat disajikan sebaagai bahan referensi dan masukkan dalam membuat penelitian-penelitian berikut atau penelitian lain yang sejenis.

1.5. Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, dimana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis mengemukakan dasar serta permasalahan yang akan dibahas, yaitu latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori dan literatur-literatur yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), Harga Saham serta penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang sampel yang digunakan dalam penelitian dan informasi data-data yang diperlukan dalam melakukan pengujian penelitian meliputi identifikasi dan definisi operasional variabel, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data, serta model dan teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 21 sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab terakhir dimana penulis memberikan kesimpulan dari isi pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam pemecahan masalah dan penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN